

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Mengingat jenis masalah penelitian yang dihadapi dalam penelitian bermacam-macam, dan selalu memperlihatkan sifat-sifat tertentu. Oleh karena itu kita harus menggunakan metode penelitian yang tepat terhadap masalah-masalah yang akan kita teliti.¹ Dalam penelitian ini, metode penelitian yang penulis gunakan adalah:

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah jenis pendekatan penelitian kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif. Akan tetapi, penekanannya tidak pada pengujian hipotesis, melainkan pada usaha menjawab pertanyaan peneliti melalui cara-cara berfikir formal dan argumen.² Dengan harapan untuk mengetahui adil dalam poligami menurut Masyarakat Tokoh Agama di Kabupaten Kudus

B. Sumber data

1. Data primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkomplikasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Data primer yang didapat dipenelitian ini adalah data yang di dapat dari wawancara

¹ Nasehudin, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penulisan Skripsi*, (Jakarta : Al-Aqidah, 2001), hlm 12

² I Made Wiratha, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta : C.V Andi offset, 2006), hlm 134

langsung dengan Tokoh Agama, Tokoh Agama, Masyarakat setempat. Kedua kelompok masyarakat ini dipilih karena setiap individu mempunyai persepsi, pandangan dan tingkat pengetahuan yang berbeda dalam memahami arti poligami itu sendiri.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.³ Data sekunder yang diperoleh penulis di dapat dari data-data yang sudah tersedia untuk umum. Misalnya buku, dan jurnal yang berkaitan dengan "poligami menurut Masyarakat Tokoh Agama".

C. Lokasi penelitian

Mengemukakan lokasi penelitian yang pertama adalah menyebutkan tempat penelitian misalnya Desa, komunitas atau lembaga tertentu. Kedua adalah mengemukakan adanya alasan fenomena sosial atau peristiwa seperti yang dimaksud oleh kata kunci penelitian yang terjadi di lokasi tersebut. Yang ketiga adalah kekhasan lokasi itu yang tidak dimiliki oleh lokasi lain sehubungan dengan atau yang terkait dengan permasalahan penelitian. Dimana peneliti melakukan penelitiannya di Organisasi Tokoh Agama di Kabupaten Kudus

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dikenal oleh penelitian kualitatif pada umumnya adalah wawancara mendalam. Teknik ini menuntut peneliti untuk mampu bertanya sebanyak-banyaknya dengan perolehan jenis data tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang rinci. Teknik yang kedua adalah teknik observasi. Dengan teknik ini peneliti harus berusaha dapat diterima sebagai warga atau orang dalam oleh para responden, karena teknik ini memerlukan hilangnya kecurigaan para subjek penelitian terhadap kehadiran peneliti. Teknik ketiga adalah teknik dokumentasi. Berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga, organisasi

³ Jonatan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2006), hlm 8-11

ataupun perorangan.⁴ Dengan demikian peneliti dapat memperoleh data sebanyak-banyaknya dari responden sehingga dapat mempermudah jalannya penelitian.

E. Pengelolaan data

Setelah data dikumpulkan sebelum data tersebut benar-benar siap untuk di proses lebih lanjut terlebih dahulu dilakukan pengelolaan data. Tim pengelola data memeriksa data yang dikumpulkan secara teliti, apakah semua yang terkumpul telah terisi semua, jika tidak terisi apa alasannya, apakah tulisannya dapat dibaca, apakah terjadi kesalahan dalam mencatat data dan apakah informasi lainnya yang berguna tidak diserahkan oleh pihak pengumpul data.

Langkah-langkah pengelolaan data terdiri dari:

1. Editing

Merupakan kegiatan untuk meneliti kembali rekaman atau catatan data yang telah dikumpulkan kembali rekaman atau catatan data yang telah dikumpulkan oleh pencari data dalam suatu penelitian. Yang isinya apakah hasil rekaman data tersebut cukup baik dan dapat dipersiapkan untuk proses lebih lanjut ataukah rekaman tersebut perlu dilakukan peninjauan kembali agar dapat dipakai untuk proses lebih lanjut.⁵ Data yang telah peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan salah satu Tokoh Tokoh Agama, Dan Masyarakat setempat kemudian dipilah-pilah kembali dan mengambil hasil wawancara yang baik.

2. Coding

Coding diartikan sebagai usaha untuk mengklasifikasikan data menurut jenis dan ragamnya. Penggolongan data ini sering ditempuh dengan menggunakan simbol-simbol, baik berupa angka ataupun huruf yang dapat dimengerti oleh pengelola data maupun pihak lainnya.⁶ Data hasil editing kemudian di beda-

⁴ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan penelitian*, (Malang : UMM Press, 2004), hlm 69-72

⁵ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada),172-173

⁶ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*,

bedakan dan dikelompok-kelompokkan kembali untuk memudahkan dalam mencari hasil wawancara.

3. Tabulasi

Tabulasi diartikan sebagai proses penyusunan data, atau fakta-fakta yang telah diedit diberi kode-kode kedalam bentuk tabel-tabel.⁷ Data-data yang telah dikelompokkan menurut jenisnya kemudian dimasukkan kedalam tabel guna mempermudah dalam membacanya.

4. Verifikasi

Kita tidak dapat menyatakan apa yang dilakukan selama proses pengumpulan data dan pengelolaan data secara pasti dikatakan benar. Sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, barang kali suatu tindakan yang telah kita jalankan dalam proses penelitian yang ditempuh menyimpang dari asas yang telah ditentukan. Prof. DR. Mubyarto dan Suratno, SE, Mec berpendapat bahwa hasil-hasil yang kita peroleh dari suatu survei dapat diperiksa benar tidaknya melalui dua jalan yaitu:

- a. Penyelidikan dari sumber-sumber kesalahan (bias) yang mungkin ada di dalam penelitian.
- b. Evaluasi tentang tingkat akseptibilitas hasil, baik atas dasar teori maupun empiris.⁸ Dengan demikian dapat memperkuat keakuratan data yang telah di dapat peneliti.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang telah dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

1. Tehnik triangulasi antar sumber data, antar tehnik pengumpulan data dan antar pengumpul data. Diman dalam hal ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalian data dari warga di lokasi yang mampu membantu setelah diberikan penjelasan.
2. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian

⁷ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, 180

⁸Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, 183-184

3. Mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat peneliti mengajar, termasuk koreksi dibawah para pembimbing.
4. Analisis kasus negatif, yaitu kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu.
5. Perpanjangan waktu penelitian.⁹

Dengan melakukan langkah-langkah diatas diharapkan peneliti mendapatkan data yang asli dan dapat dijadikan sebagai sumber-sumber data penelitian.

G. Metode Analisis Data

Untuk menafsirkan data-data yang telah didapat peneliti, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data
Yaitu proses pemilihan, pemfokusan, menyederhanakan, abstraksi, dan pentransformasikan data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.
2. Display data
Yaitu suatu cara untuk merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.
3. Verifikasi data
Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan, tetapi kesimpulan masih jauh, baru mulai dan pertama masih samar, kemudian meningkat menjadi eksplisit dan mendasar.¹⁰

Dengan melakukan langkah-langkah diatas mulai dari reduksi, display dan verifikasi data peneliti berharap mampu

⁹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan penelitian*, hlm 82

¹⁰ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2011), hlm 129-133

mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitiannya yang telah dilakukan.

